



Representasi *Abusive Relationship* dalam *Web Series* "Yang Hilang Dalam Cinta"

Syalomita Nadia Putri¹, Syafrida Nurrachmi Febriyanti²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: syalomitanadiaputri@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-22 Keywords: <i>Representasi Abusive Relationship;</i> <i>Analisis Tekstual;</i> <i>Web Series.</i>	The phenomenon of violence in a relationship or <i>Abusive Relationship</i> is violent behavior in a relationship that is used to establish power and control over their partners. <i>Abusive Relationship</i> behavior can be represented through series or movies. Film or series is a container that is used to describe and to represent an understanding. Movies can influence people's mindset and views of a phenomenon. The aims of this study is to identify how the <i>Abusive Relationship</i> is represented and its impact on victims in the <i>Web Series</i> show "The Lost in Love". Researchers will analyze using <i>Textual Analysis</i> to interpret the text, namely to see how the depiction of <i>Abusive Relationship</i> values and how the impact experienced by victims of <i>Abusive Relationships</i> in the web series "The Lost in Love" and associated with the theory of <i>Abusive Relationship</i> . Researchers use a constructivist paradigm with a qualitative descriptive approach. The results show that there are 4 categories that describe and represent the values of <i>Abusive Relationship</i> in the <i>Web Series</i> "Lost in Love", namely conflicts that give rise to <i>Abusive Relationships</i> , Dara as an object of violence, and the Impacts of <i>Abusive Relationships</i> for Women victims.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-02 Kata kunci: <i>Representation Of Violence Relationship;</i> <i>Textual Analysis;</i> <i>Web Series.</i>	Fenomena kekerasan dalam hubungan atau <i>Abusive Relationship</i> adalah perilaku kekerasan dalam suatu hubungan yang dijalankan guna membentuk kuasa dan kontrol atas pasangannya. Perilaku <i>Abusive Relationship</i> dapat direpresentasikan melalui tayangan series atau film. Film atau series merupakan sebuah wadah yang digunakan untuk menggambarkan serta untuk merepresentasikan suatu pemahaman. Film dapat memengaruhi pola pikir serta pandangan Masyarakat terhadap suatu fenomena. Penelitian ini ditujukan guna mengetahui bagaimana representasi <i>Abusive Relationship</i> serta dampak bagi korban dalam tayangan <i>Web Series</i> "Yang Hilang Dalam Cinta". Peneliti akan menganalisis dengan menggunakan Analisis Tekstual untuk menginterpretasikan teks yakni untuk melihat bagaimana penggambaran nilai-nilai <i>Abusive Relationship</i> serta bagaimana dampak yang dialami oleh korban <i>Abusive Relationship</i> dalam web series "Yang Hilang Dalam Cinta" dan dikaitkan dengan teori <i>Abusive Relationship</i> . Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Temuan penelitian membuktikan bahwa terdapat 3 kategori yang menggambarkan serta merepresentasikan nilai-nilai <i>Abusive Relationship</i> dalam <i>Web Series</i> "Yang Hilang Dalam Cinta", yaitu konflik yang menimbulkan <i>Abusive Relationship</i> , tokoh Dara sebagai objek kekerasan, Dampak <i>Abusive Relationship</i> bagi korban Perempuan.

I. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini banyak sekali muncul kemajuan-kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Saat ini teknologi informasi dan komunikasi bukan saja melakukan reparasi pada media massa saja, melainkan juga telah menghadirkan media baru atau kita sebut sebagai new media. Definisi new media sendiri menurut (McQuail, 2011) adalah sebagai berikut, Media baru (*new media*) adalah istilah yang diterapkan bagi berbagai teknologi komunikasi melalui adanya digitalisasi serta ketersediaan yang luas untuk pemakaian personal dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi. New media

juga merupakan wadah yang digunakan untuk menyalurkan sebuah pesan komunikasi yang terpusat dengan penyaluran yang mudah dengan memanfaatkan teknologi internet dan juga dalam prosesnya new media melibatkan audiens guna meningkatkan interaksi dan komunikasi

Kemajuan digital saat ini ditandai dengan adanya perpaduan atau gabungan dari internet dan juga teknologi. Salah satu contoh dari perkembangan digital saat ini adalah dengan munculnya *web series*. Menurut (Williams, 2012) *Web series* merupakan suatu wujud tayangan program serial seperti serial televisi dengan pendistribusian dan penayangan melalui website

berbasis internet, baik melalui website dari sang produsen tersendiri maupun website berbasis konten video seperti *YouTube* dan *Vimeo*. Web series secara hakikat adalah sebuah konten digital yang berbasis teknologi internet yang mempunyai potensi untuk viral dan juga memiliki persebaran secara mudah, cepat, dan luas. Web series atau umum dikenal sebagai film pendek merupakan salah satu jenis media komunikasi massa.

Web series mengandung realitas dan fiksi yang menarik. Tidak jarang pula pada tayangan *web series* seringkali mengangkat isu-isu serta fenomena terkini yang sedang terjadi di masyarakat. Isu-isu dan juga fenomena yang diangkat biasanya isu yang memiliki makna yang bermutu yang memiliki nilai hiburan dan juga dapat mengedukasi masyarakat. Salah satu fenomena yang sedang ramai beredar di Masyarakat ialah fenomena kekerasan di dalam atau *Abusive Relationship*. Berdasarkan data terkait dengan isu tersebut yang dilansir dari (Perempuan, 2022) komnasperempuan.go.id pada tahun 2021 Jumlah angka kasus Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan (KBGTP) per tahun 2021 berjumlah 338.496 kasus, yaitu dengan rincian 3.838 kasus dari laporan Komnas Perempuan, sebanyak 7.029 kasus dari laporan Lembaga layanan, serta sebanyak 327.629 kasus dari BADILAG. Berdasarkan hasil data peningkatan tersebut, diketahui bila kasus kekerasan berbasis gender terhadap perempuan mengalami peningkatan secara signifikan yakni mencapai 50% dari yang mulanya berjumlah 226.062 kasus di tahun 2020, menjadi 338.496 kasus di tahun 2021.

Abusive Relationship adalah suatu hubungan Ketika salah satu pihak akan merasa tidak mendapatkan dukungan dari pasangannya bahkan hingga mendapatkan perlakuan tidak semestinya, seperti dihina atau direndahkan yang memicu terbentuknya tindakan yang berpengaruh terhadap mentalnya. Dapat secara fisik, psikologis maupun emosionalnya. *Abusive Relationship* adalah wujud perilaku manusia sifatnya memaksa yang diterapkan guna mempertahankan kuasa maupun control atas seorang individu atau pasangannya (Santrock, 2002). Penyebab dari tingginya angka kasus kekerasan pada Perempuan dalam hubungan pacaran atau hubungan rumah tangga adalah banyak perempuan yang masih kurang memahami wujud kekerasan fisik ataupun psikis dalam sebuah hubungan. Tidak mengacuhkan hubungan yang tidak sehat, bahkan hingga

menjalankan tindak kekerasan, mampu memicu timbulnya resiko maupun dampak buruk.

Melihat berdasarkan penjelasan terkait dengan tindakan kekerasan dalam hubungan atau *Abusive Relationship*, kondisi ini menjadi salah satu hal yang dianggap sangat berpengaruh bagi masyarakat. Akibat banyak dan marak kasus kekerasan dalam hubungan yang saat ini tengah beredar di masyarakat, Maka dari itu beberapa industri hiburan dan juga perfilman yang ingin membuat tayangan dengan mengangkat tema cerita terkait dengan isu *Abusive Relationship* atau kekerasan dalam hubungan. Tujuan dari dibuatnya tayangan tersebut ditujukan untuk mengedukasi serta memberikan gambaran dan wawasan terhadap masyarakat luas agar lebih sadar dan berhati-hati dalam menghadapi situasi tersebut, dan agar masyarakat luas sadar dan melek dan tidak lagi terbelenggu didalam suatu hubungan yang tidak sehat.

pada tanggal 30 bulan juli tahun 2022, merupakan tanggal penayangan dari sebuah tayangan *web series* dengan judul "Yang Hilang Dalam Cinta". Series ini ditayangkan pada platform *Streaming Entertainment* yaitu *Disney+ HotStar*. Genre yang dibawakan dalam tayangan *web series* ini adalah genre melodrama dan juga fantasi romantic. Series ini disutradarai oleh Yandy Laurens dan juga diproduksi oleh Starvisoin plus dan Cerita Films. Tayangan *web series* "Yang Hilang Dalam Cinta" mengangkat cerita tentang kisah cinta segitiga antara ketiga tokoh utama yang diperankan oleh Dion Wiyoko sebagai (Satria), Sheila Dara sebagai (Dara), dan Reza Rahardian sebagai (Rendra).

Hubungan asmara anantara Rendra dan juga Dara berjalan selama bertahun-tahun. Dalam tayangan *web series* "Yang Hilang Dalam Cinta" digambarkan bahwa hubungan asmara antara Dara dan juga Rendra termasuk kedalam kedalam hubungan yang tidak sehat. Karakter Rendra digambarkan sebagai pria yang emotional dan juga memiliki sifat yang tempramen. Dalam hubungan yang dijalin oleh Dara dan juga Rendra termasuk kedalam *Abusive Relationship*. Dalam tayangan series sering kali disuguhkan tindakan *Abusive* atau kekerasan yang Rendra lakukan kepada Dara. Bentuk kekerasan atau *Abuse* yang dilakukan yaitu *Verbal Abuse* dan *Physical Abuse*. Dalam series diceritakan bahwa Dara pun rela untuk terus mengalah demi bisa mempertahankan hubungannya dengan Rendra. Namun lama kelamaan, Dara mulai kehilangan jati dirinya.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait dengan isu *Abusive Relationship* yang terdapat pada *web series* "Yang Hilang Dalam Cinta". Maka penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan bentuk-bentuk dari tindakan *Abusive* yang ada dalam tayangan series "Yang Hilang Dalam Cinta". Dalam penelitian ini Peneliti akan merepresentasikan makna-makna dari *Abusive Relationship* pada *web series* "Yang Hilang Dalam Cinta" dengan menggunakan analisis tekstual. Definisi analisis tekstual menurut (McKee, 2003) mengungkapkan bila analisis tekstual merupakan suatu metodologi: *a way of gathering and analysing information in academic research*. Kemudian ada juga definisi analisis tektual menurut McKee dalam (Ida, 2014) menjabarkan analisis tekstual sebagai interpretasi yang diperoleh melalui teks. Menurut Alan McKee dalam (Febriyanti, 2011), teks juga dapat berupa film, program televisi, majalah, iklan, pakaian, grafiti dan lain sebagainya.¹¹⁵ Pengertian teks tidak hanya meliputi hasil produksi media massa atau publikasi, teks juga bisa diartikan sebagai realitas nyata yang mempunyai atau menghasilkan makna.

Berdasarkan definisi analisis tekstual diatas maka dari itu peneliti akan menganalisis tanda – tanda di dalam shot dan dialog pada di dalam *web series* "Yang Hilang Dalam Cinta" untuk memaknai nilai-nilai dan merepresentasikan bentuk-bentuk dari *Abusive Relationship* yang ada dalam pada *web series* "Yang Hilang Dalam Cinta" serta bagaimana dampak yang dialami oleh tokoh Perempuan sebagai korban *Abusive Relationship*. Kemudian akan memunculkan tanda-tanda, dari adanya tanda tersebut yang akan dianalisis untuk mengupas makna implisit dalam series dengan menggunakan analisis tekstual.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Kriyantono, 2007) metodologi kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana Representasi dari *Abusive Relationship* dalam *web series* "Yang Hilang Dalam Cinta" yang akan dianalisis berdasarkan kerangka konsep yang sudah ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis tektual.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah, dokumentasi dan studi literatur untuk mengumpulkan data guna menunjang penelitian ini.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan membantu peneliti untuk dapat menemukan bagaimana penggambaran bentuk tindakan *Abusive Relationship* dalam teks pada *web series* "Yang Hilang Dalam Cinta". Teknik analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, reduksi data, penyajian dan analisis data, kesimpulan.

D. Paradigma penelitian

Paradigma yang digunakan oleh penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis memiliki sebuah pandangan bahwa sebuah kebenaran tidak dapat muncul dengan sendirinya, tetapi berkaitan dengan unsur yang merangkainya. Realitas dipandang sebagai sesuatu yang diciptakan oleh manusia secara terus-menerus berdasarkan pemikiran yang subjektif tentang realitas yang dimiliki dan dialami bersama individu lain. (Eriyanto, 2001) menyampaikan bahwa pandangan konstruktivis melihat kebenaran yang merupakan kenyataan bukanlah sesuatu yang taken for granted (ada begitu saja), namun kenyataan itu diyakini dalam pikiran individu sebagai suatu fakta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan peneliti akan mengkategorisasikan data tersebut menjadi tiga poin untuk menggambarkan bentuk *Abusive Relationship* yang ada dalam series. Poin yang pertama adalah konflik yang menimbulkan *Abusive Relationship*, kemudian tokoh Dara sebagai objek kekerasan, dan yang terakhir dampak bagi tokoh Dara sebagai korban *Abusive Relationship*. Kemudian peneliti akan mengidentifikasi tanda di dalam teks yaitu penggunaan kata dan kalimat yang mengandung makna *Abusive Relationship*, kemudian ekspresi wajah, serta gesture yang akan menggambarkan makna *Abusive Relationship* dalam series. Berikut peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan analisis tekstual.

1. Konflik yang menimbulkan Abusive



Gambar 1. Rendra merampas handphone dara

Penggambaran konflik yang terjadi dalam shot tersebut adalah Rendra sedang terlibat perdebatan dengan Dara. Dalam shot tersebut Menampilkan gesture dari Tokoh Rendra yang sedang membuka handphone milik Tokoh Dara secara paksa setelah tokoh rendra berhasil merampas handphone tersebut dari genggam tangan tokoh Dara. kemudian Tokoh Rendra mengecek panggilan yang dilakukan oleh Tokoh Dara, kemudian setelah mengetahui bahwa Tokoh Dara melakukan panggilan dengan Tokoh Satria kecurigaan serta emosi Tokoh Rendra mulai meluap. Hal yang dilakukan oleh Tokoh Rendra sudah termasuk kedalam physical abuse karena Tokoh Rendra digambarkan sedang merampas serta memaksa dan sangat melakukan control atau kendali penuh atas Tokoh Dara bahkan Tokoh Rendra juga sudah ikut campur kedalam ranah privasi Tokoh Dara. Dalam hubungan sering kali salah satu pihak melakukan tindakan tersebut, melanggar privasi pasangan, kemudian melakukan control terhadap pasangan untuk memenuhi keinginan pribadinya serta mencurigai pasangan secara berlebihan, hal tersebut sudah masuk kedalam Abusive terhadap pasangan.



Gambar 2. Pertengkaran Rendra dan Dara

Konflik yang terjadi dalam shot tersebut adalah Setelah terlihat Kembali tokoh Dara hendak melaksanakan pernikahannya dengan tokoh Rendra yang sempat tertunda sebelumnya. Namun tetap saja kecurigaan, yang

dirasakan oleh tokoh Rendra masih ada terhadap Tokoh Dara. Dalam hitungan jam sebelum acara pemberkatan pernikahan mereka akan dilaksanakan, tokoh Rendra masih menuduh serta mencurigai tokoh Dara masih menjaling komunikasi dengan tokoh Satria. Terlihat Tokoh Rendra dan Tokoh Dara sedang terlibat pertengkaran menjelang hari pernikahan mereka, sebelum melaksanakan acara pemberkatan pernikahan Tokoh Rendra dan Tokoh Dara sedang berada dalam mobil fan yang digunakan sebagai ruang tunggu pengantin. Kemudian Tokoh Rendra memberikan pertanyaan yang terkesan menuduh Tokoh Dara. Tokoh Rendra bertanya apa yang Tokoh Dara lakukan dengan Tokoh Satria saat Tokoh Dara mengambil barang di kamar hotel Tokoh Satria, Tokoh Rendra berpikiran buruk kepada Tokoh Dara, dari situlah pertengkaran keduanya terjadi. Dalam shot tersebut juga Tokoh Rendra yang sedang terlihat emosi terhadap Tokoh Dara, dan terlihat Tokoh Dara yang sedang menangis.

2. Tokoh Dara Sebagai Objek Kekerasan



Gambar 3. Rendra mencekik leher Dara

Penggambaran bagaimana kondisi tokoh Dara sebagai korban dari kekerasan fisik berupa cekikan pada leher yang dilakukan oleh Tokoh Rendra. Dalam shot tersebut perilaku Tokoh Rendra semakin mencekik leher Tokoh Dara dengan kuat sehingga terlihat Tokoh Dara yang semakin terlihat sesak nafas menahan sakit. Serta Tokoh Dara terlihat menangis. Akibat tindakan Abusive seperti mencekik oleh pelaku kekerasan, biasanya tubuh korban akan mengalami trauma yang dimana tindakan Abusive tersebut sangat membekas pada memori atau ingatan korban, saat mengalami hal tersebut tubuh korban akan lemas tak berdaya dan korban tidak mampu untuk memberikan perlawanan.



Gambar 4. Bibir Dara terluka

Pada gambar 4 digambarkan tokoh Dara dengan ekspresi wajah yang serius dan terlihat sedang geram dengan ditampilkan bekas luka pada samping bibir tokoh Dara menandakan bahwa tokoh Dara telah mendapatkan perilaku physical abuse atau kekerasan secara fisik. Dengan memperlihatkan bekas luka tersebut peneliti memaknai bahwa ekspresi yang ditampilkan merupakan ungkapan perasaan sakit yang di rasakan oleh Tokoh Dara akibat pukulan yang ia dapatkan dari Tokoh Rendra.

3. Dampak *Abusive Relationship* Pada Korban Perempuan



Gambar 5. Dara Menangis

Dampak dari tindakan kekerasan fisik yang dialami oleh tokoh Dara pada shot 3 memberikan dampak baik secara fisik maupun secara mental bagi tokoh Dara sebagai korban kekerasan. Pada shot 3 ditampilkan tokoh Dara yang terlihat sedang menangis setelah mendapatkan perlakuan kasar oleh tokoh Rendra. Berdasarkan maraknya kasus kekerasan dalam hubungan berpacaran yang beredar dalam masyarakat yaitu banyak korban kekerasan dalam hubungan yang hanya dapat menangis meratapi kesedihan setelah mendapatkan perlakuan kasar. Gesture Tokoh Dara yang menundukan kepala merupakan respon dari adanya perilaku kasar yang diterima, seringkali korban menundukan kepala merasa bahwa kesalahan memang

berasal dari dirinya telah membuat pasangan emosi terhadap dirinya.



Gambar 6. Bekas luka sayatan Dara

Dalam shot tersebut ditampilkan terdapat bekas luka sayatan pada pergelangan tangan Tokoh Dara menandakan bahwa Tokoh Dara sering melukai diri sendiri. Makna dari bekas luka sayatan pada pergelangan tangan tokoh Dara menandakan bahwa Tokoh Dara sering melukai dirinya sendiri, menandakan juga bahwa Tokoh Dara Sedang dalam tekanan yang besar dan juga Tokoh Dara mengalami tingkat stress yang cukup berat. Akibat perlakuan *Abusive* Tokoh Rendra kepadanya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data serta analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bagaimana representasi *Abusive Relationship* dalam web series "Yang Hilang Dalam Cinta" dengan menggunakan metode analisis tekstual yang akan mengidentifikasi tanda di dalam teks-teks kemudian tanda akan di analisis menggunakan analisis tekstual. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa representasi *Abusive Relationship* dalam web series "Yang Hilang Dalam Cinta" dikategorikan menjadi 3 poin untuk menggambarkan nilai-nilai *Abusive Relationship* dalam Web Series "(Yang Hilang Dalam Cinta). Peneliti menyimpulkan bahwa dalam Web series terdapat penggambaran dari *Abusive Relationship* yang terdapat dalam hubungan asmara antara Tokoh Rendra dan Tokoh Dara, serta terdapat penggambaran bagaimana dampak yang dialami oleh tokoh Dara sebagai korban dari *Abusive Relationship*.

B. Saran

Secara akademis, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lain yang akan meneliti terkait dengan analisis tekstual dan juga dapat dijadikan rujukan melalui

topik permasalahannya yaitu *Abusive Relationship*.

DAFTAR RUJUKAN

- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Febriyanti, S. N. (2011). Diskursus Haji Di Media Massa (ANALISIS TEKSTUAL NILAI-NILAI HAJI DALAM FILM "EMAK INGIN NAIK HAJI").
- Ida. (2014). *metode penelitian studi media dan kajian budaya*. jakarta: kencana.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- McKee, A. (2003). *textual analysis: A beginner's guide*. London: Sage publication Ltd.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Orami.co.id. (2022, Agustus 03). *Sinopsis Yang Hilang Dalam Cinta, Diperankan oleh Reza Rahadian dan Sheila Dara*. Retrieved from orami.co.id:
<https://www.arami.co.id/magazine/sinopsis-yang-hilang-dalam-cinta>
- Perempuan, K. (2022, Maret 30). *Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Industri Film Nasional: Sebuah Kemendesakan*. Retrieved from KomnasPerempuan.go.id:
<https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/tentang-hari-film-nasional-tahun-2022#:~:text=Berdasarkan%20catatan%20tahunan%20Komnas%20Perempuan,termasuk%20yang%20relatif%20masih%20tinggi>.
- Santrock. (2002). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Williams, D. (2012). *Web Tv Series: How To Make And Market Them*. UK: Oldcastle Books.